

PELATIHAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENETAPKAN HARGA JUAL SABUN CUCI PIRING

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri¹, Ihsan Supono², Prayoga Bakti³

^{1,3}*Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang*

²*Program Studi Magister Teknik Informatika, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen01507@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa binaan yaitu Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor merupakan bagian integrasi dari PKM dibawah Prodi Teknik Industri Universitas Pamulang yang dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan pembuatan sabun cuci piring diharapkan menjadi peluang hasil produksi masyarakat desa untuk mendapatkan penghasilan. Dalam menjalankan usaha produksi sabun cuci piring diperlukan informasi keuangan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan, salah satunya adalah perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan ini memberi informasi berapa biaya produksi baik secara total maupun per unit barang, sehingga bukan hanya berfungsi memberi informasi laporan laba rugi namun juga menjadi bahan pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk sabun cuci piring. Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan 3 tahap yaitu (1) Koordinasi dan Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi dihasilkan terjadi peningkatan pengetahuan dalam perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual

ABSTRACT

Community Service Program in Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency, is part of the integration PKM from the Industrial Engineering Study Program, Pamulang University. The program was carried out previously in making dishwashing soap training, which is expected to become an opportunity for village community to produce and to earn income. In running a dishwashing soap production business, a proper financial information is needed in accordance with financial accounting standards, one of which is the calculation of the cost of goods manufactured. This calculation provides information on how much the production costs are both in total and per unit of goods, so that it not only serves to provide income statement information but also becomes a basis for making decisions in setting the price of dishwashing soap products. Community Service Program is carried out in 3 stages that are (1) Coordinating and Planning, (2) Implementation and (3) Evaluation. Based on

the results of the evaluation, there was an increase of knowledge in calculating the cost of goods manufacturing and determining the price of the product.

Keywords : *Cost of Goods Manufactured, Product Price*

PENDAHULUAN

Mitra dalam pelaksanaan PKM adalah Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa Ciampea Udik merupakan desa perbatasan antara Desa Cibuntu Kec. Ciampea, Desa Cibitung Kec. Tenjolaya, Desa Cibening Kec. Pamijahan dan Desa Ciaruteun Kec. Cibung bulang. Dimana merupakan sebagai desa binaan dari Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang.



Gambar 1. Peta Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor

Salah satu harapan Kepala Desa Ciampea Udik menjadi desa binaan adalah meningkatnya kesempatan berusaha dan bekerja serta terbukanya lapangan kerja

merupakan hasil kreativitas dan inovasi desa. PKM yang dilakukan merupakan bagian intergrasi dari PKM Program Studi Teknik Industri yang dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan pembuatan sabun cuci piring, pelatihan tersebut diharapkan membuka peluang bagi masyarakat Desa Ciampea Udik untuk membuka usaha produksi dalam mendapatkan penghasilan.

Dalam menjalankan usaha diperlukan juga pengelolaan keuangan, pengelola usaha UMKM perlu mengelola keuangan dengan cermat dan baik. Namun, pada kenyataannya hal tersebut dianggap sepele oleh pelaku usaha UMKM serta sering mengabungkan aset pribadi dengan usaha (Fadhilah et al, 2022). Dengan demikian cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa membuat produk UMKM sehingga menciptakan lapangan kerja, salah satu faktor penting kegiatan UMKM akan berjalan lancar bila didukung dengan laporan biaya produk yang diproduksi.

Putri & Feblidiyanti (2021), menyatakan bahwa menentukan harga pokok

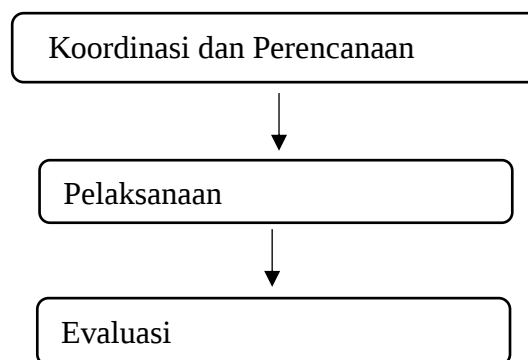
produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelolah biaya (Putri & Feblidiyanti, 2021). Namun sering terjadi pada pelaku usaha UMKM tidak dapat menghitung harga pokok produksi secara tepat (Yuliyanti & Saputra, 2017).

Untuk melakukan berbagai kegiatan usaha tentunya hal yang paling pokok adalah mengetahui harga jual suatu produk agar memperoleh keuntungan yang maksimal (Sawukir at al, 2022). Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Widiatmoko dkk, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Tim PKM dari Universitas Pamulang dengan jumlah 3 dosen bersama 3 mahasiswa mengadakan Kegiatan yang bertema **“Pelatihan Harga Pokok Produksi Menetapkan Harga Jual Sabun Cuci Piring”**. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan pemahaman pentingnya laporan harga pokok produksi juga memberikan pelatihan penyusunan laporan harga pokok produksi baik dari segi konsep maupun praktis serta penetapan harga jual produk.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada PKM adalah memberi materi serta pelatihan menyajikan laporan harga pokok produksi dilanjutkan dengan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi dengan 3 tahap langkah adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dan Perencanaan

Pada tahapan ini, bersama 3 dosen dan 3 mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pamulang membagi peran sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Perencanaan	• Dyah Puspitasari • Sunaryo Putri • Ihsan Supono • Prayoga Bakti • Bagas Patih • Subhan Adrian Fasya • Chandra Suryo Martanto
2	Membuat Format Harga Pokok Produksi	• Dyah Puspitasari • Sunaryo Putri • Ihsan Supono • Prayoga Bakti
3	Dokumentasi Kegiatan PKM	• Bagas Patih • Subhan Adrian Fasya • Chandra Suryo Martanto

4	Pemberian Materi dan Pelatihan	• Dyah Puspitasari Sunaryo Putri • Ihsan Supono • Prayoga Bakti
5	Penyebaran Kuisisioner	• Bagas Patih • Subhan Adrian Fasya • Chandra Suryo Martanto
6	Penyusunan laporan kegiatan	• Dyah Puspitasari Sunaryo Putri

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan tahapan adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, memberikan materi dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan mengidentifikasi biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya produksi sampai dengan menghitung harga pokok produksi.
- Tahap kedua, memberikan materi dan pelatihan menghitung biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*.
- Pada tahap ketiga, team PKM fokus memberi pelatihan penyusunan laporan harga pokok produksi.
- Pendampingan fokus pada penetapan harga jual berdasarkan persepsi (harga pasar) dan biaya produksi.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta PKM menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 20-22 Desember 2022 di Jl. Raya Cikampak No. 64, Ciampea Udik, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM

Rangkaian kegiatan PKM dengan tema “Pelatihan Laporan Harga Pokok Produksi untuk Menetapkan Harga Jual Sabun Cuci Piring” diikuti oleh masyarakat Desa Ciampea Udik berjumlah 24 peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan bebe-

rapa metode yaitu ceramah teori, pelatihan serta kuisioner.



Gambar 4. Pemberian Materi dan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta PKM dari Desa Ciampea Udik tentang bagaimana membuat laporan harga pokok produksi dan menetapkan harga jual produk sabun cuci piring.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

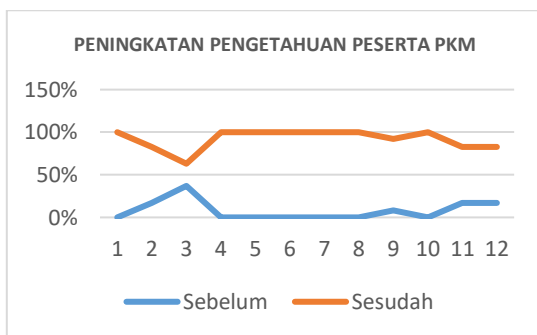
Adapun hasil yang didapat berdasarkan kuisioner dengan 12 pertanyaan untuk sebelum dan sesudah kegiatan adalah sebagaimana pada tabel 2 berikut ini:

No	Pertanyaan	Sebelum PKM		Sesudah PKM		Peningkatan Pengetahuan	
		T	Y	T	Y	B	S
1	Apakah anda tahu 3 unsur biaya produksi?	24	0	0	24	0 %	100%

No	Pertanyaan	Sebelum PKM		Sesudah PKM		Peningkatan Pengetahuan	
		T	Y	T	Y	B	S
2	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya bahan baku langsung?	20	4	0	24	17 %	83%
3	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung?	15	8	0	24	37 %	63%
4	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya overhead?	24	0	0	24	0%	100%
5	Apakah anda tahu cara menghitung biaya produksi?	24	0	0	24	0%	100%
6	Apakah anda tahu barang dalam proses (WIP) ?	24	0	0	24	0%	100%
7	Apakah anda tahu menghitung harga pokok produksi?	24	0	0	24	0%	100%
8	Apakah anda tahu menghitung bagaimana harga pokok produksi membantu menentukan harga jual produk?	24	0	0	24	0%	100%
9	Apakah anda tahu harga pokok produksi adalah bagian menghitung laba rugi?	22	2	0	24	8 %	100%
10	Apakah anda tahu harga pokok produksi dapat membantu dalam menjalankan usaha?	24	0	0	24	0%	100%
11	Apakah anda sudah tahu cara menetapkan harga jual berdasarkan persepsi (harga pasar)?	20	4	0	24	17 %	83%

No	Pertanyaan	Sebelum PKM		Sesudah PKM		Peningkatan Pengetahuan	
		T	Y	T	Y	B	S
12	Apakah anda sudah tahu cara menetapkan harga jual berdasarkan biaya produksi?	20	4	0	24	17 %	83%

Adapun secara grafik peningkatan pengetahuan peserta PKM berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi & penetapan harga jual adalah sebagaimana gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Peningkatan Pengetahuan Peserta Sebagai Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 6 di atas bahwa terjadi peningkatan signifikan pengetahuan peserta harga pokok produksi dan penetapan harga jual sabun cuci piring. Sebelum kegiatan PKM secara keseluruhan peserta PKM belum tahu harga pokok produksi dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan bagaimana menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual produk sabun cuci piring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PKM sebagian besar peserta PKM dari Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor belum mempunyai pemahaman tentang perhitungan laporan harga pokok produksi.
2. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pamulang mampu meningkatkan pengetahuan peserta PKM bagaimana membuat laporan harga pokok produksi. Selain ini peserta PKM memahami bahwa dengan laporan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah dengan adanya keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan pengetahuan harga pokok produksi diharapkan dapat dipraktikkan dalam menjalankan UMKM sebagai bahan pertimbangan penentuan harga jual serta keputusan lain.

REFERENSI

- Fadhilah, A., Rahadian, M. F., Nurlina, N., Wijaya, S., Sigit, Y. A. M., Holiawati, H., & Sunardi, N. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengembangan UMKM Desa Curug Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 26-35.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Putri, D. P. S., & Feblidiyanti, N. (2021). Perancangan Model Pembelajaran Harga Pokok Produksi Berbasis Spreadsheet untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(1), 44-54.
- Sawukir, S., Nurhamdi, M., Abdurahman, D., Apriliani, S., & Meryati, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Mengenai Cara Perhitungan HPP dan BEP Untuk Menentukan Harga Jual Suatu Produk di SMP Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 98-101.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 206-215.
- Yuliyanti, & Saputra, R. S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229 - 236.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).